

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai penggunaan buku cetak dan buku digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Panyabungan, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Penggunaan buku cetak dan buku digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Panyabungan menunjukkan bahwa buku cetak masih menjadi pilihan utama bagi sebagian besar guru dan peserta didik. Hal ini disebabkan oleh kemudahan akses, kenyamanan, dan fokus yang lebih baik saat menggunakan buku cetak. Peserta didik yang memilih buku digital menilai bahwa bahan ajar tersebut lebih fleksibel dan kaya sumber informasi yang terkini, disamping itu terdapat tantangan penggunaan buku digital seperti keterbatasan perangkat dan koneksi internet yang tidak merata.
2. Perbandingan penggunaan buku cetak dan buku digital terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Panyabungan menunjukkan bahwa keduanya memiliki kelebihan dan keterbatasan masing-masing yang mempengaruhi motivasi peserta didik terhadap pembelajaran. peserta didik cenderung lebih memilih buku cetak karena penyajiannya yang sistematis dan stabil, sedangkan buku digital memberikan fleksibilitas dalam menambah sumber belajar. Mayoritas peserta didik juga lebih memilih buku cetak karena lebih kenyamanan mata dalam membaca sehingga peserta didik mudah memahami materi. Penggunaan buku cetak yang digabungkan dengan buku digital dapat mempengaruhi dan meningkatkan motivasi belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengembangan Infrastruktur : Sekolah perlu meningkatkan infrastruktur teknologi, termasuk akses internet dan perangkat digital, untuk mendukung penggunaan buku digital secara optimal. Hal ini akan membantu mengatasi kendala yang dihadapi peserta didik dan guru dalam mengakses materi pembelajaran.
2. Pelatihan dan Literasi Digital : Diperlukan pelatihan bagi guru dan peserta didik mengenai penggunaan buku digital dan teknologi pendidikan lainnya. Meningkatkan literasi digital akan membantu mereka memanfaatkan sumber belajar secara efektif dan efisien.
3. Pendekatan Kombinatif : Guru disarankan untuk mengadopsi pendekatan kombinatif dalam penggunaan buku cetak dan buku digital. Dengan memanfaatkan kelebihan masing-masing jenis buku, proses pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan interaktif, serta mendukung pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi PAI-BP.
4. Evaluasi dan Umpan Balik : Melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas penggunaan buku cetak dan digital dalam pembelajaran. Umpan balik dari peserta didik dan guru dapat digunakan untuk memperbaiki metode pengajaran dan pemilihan sumber belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.
5. Peningkatan Keterlibatan OrangTua : Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dengan memberikan informasi mengenai pentingnya kedua jenis buku. Dukungan dari orang tua dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar dan memahami nilai-nilai keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnani, M. R., Nichla, S., & Attalina, C. (2025). *Studi Kesiapan Guru Dalam Mengintegrasikan Peran Teknologi Digital pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. 5(2).
- Al-Zuhayli, W., & Zuhaili, W. (1986). *Usul Al-Fiqh Al-Islami* (Issue v. 2). Dar Al-Fikr Al-Mouaser.
<https://books.google.co.id/books?id=7L7srQEACAAJ>
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Fauzi. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, “Pemanfaatan Buku Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta didik, Universitas Negeri Jakarta, Vol. 25, No. 1, 2020.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2004). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*.
- Depdiknas. (2018). *Buku Teks Pelajaran dan Standar Nasional Pendidikan*. Departemen Pendidikan Nasional.
- DIRJEN Pendidikan Islam. (2015). *Pedoman penyelenggaraan pengembangan pembelajaran pendidikan agama islam (pai) sekolah dasar (sd) berbasis ict tahun anggaran 2015* (vol. 2015). Dirjen Pendidikan Islam kemenag.
- Dirjend pendis kemenag RI. (2016). *Pendidikan Agama Islam “Dalam Lintasan Sejarah.”* Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Driyarkara. (2004). *Pendidikan sebagai Proses*. Gramedia.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Fadhilah, N. (2021). Pengembangan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12.
- Fajrussalam, H., Hasanah, I. A., Asri, N. O. A., & Anaureta, N. A. (2022). Peran Agama Islam bagi Kesehatan Mental Mahapeserta didik. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 5(1), 22–36.
- Faridah Eriyaningsih, H. dan A. N. (2022). Penggunaan Model Blended Learning

- dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Era Normal Baru. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaranny*, 5, 153–162.
- Hakim, A., & Wulandari, S. (2022). Pengaruh Media Digital terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14, 2.
- Hidayati, N. (2020). *Pembelajaran Digital di Era Modern*. Pustaka Pelajar.
- Haryono, A. (2020). *Transformasi Pembelajaran di Era Digital*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- KEMENDIKBUD RI. (2013). *PERMENDIKBUD RI Nomor 71*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2015). *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI Kelas V*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Kisno, K., & Sianipar, O. L. (2021). Perbandingan Efektivitas Buku Digital Versus Buku Cetak dalam Meningkatkan Performa Belajar Mahapeserta didik. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 2(1).
- Kurniawati, S. (2021). Pengaruh gaya belajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik SMP. *Jurna Pendidikan Modern*, 6(2), 112-120.
- Lexy, J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Marimba, A. D. (1964). *Pengantar filsafat pendidikan Islam*. Penerbit Alma'arif. <https://books.google.co.id/books?id=XcruEBKNDJIC>
- Muhaimin. (2002). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2005). *Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam: di sekolah, madrasah, dan perguruan tinggi*. RajaGrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=uy03OAAACAAJ>
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, A. (2005). *Filsafat pendidikan Islam*. Gaya Media Pratama. <https://books.google.co.id/books?id=AzsuNAAACAAJ>

- Majid, A. (2007). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2010). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, R. (2019). *Teknologi Informasi dan Pendidikan*. Unesa University Press.
- Nurjannah, S. (2019). Preferensi Peserta Didik terhadap Penggunaan Buku Cetak dalam Proses Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 45–56.
- Nurhayati, S. (2018). *Pengaruh Buku Teks Tradisional terhadap Prestasi Belajar PAI*. UNY Press.
- Nurtiwiyono, H. (2023). Peran Guru Bagi Kesehatan Mental Peserta didik Sekolah Menengah Atas Dalam Proses Mengajar. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 3(2), 97–103.
- Nurlina, A, H. (2022). *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada
- Nurjannah, S, (2019) "*Analisis Keefektifan Buku Cetak dan Buku Digital dalam Pembelajaran*", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 20,
- Prasetyo, B., & Sutopo, W. (2021). *Buku Digital sebagai Media Pembelajaran*. Alfabeta.
- Prastowo, A. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Putra, D. A., & Dewi, S. P. (2021). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10, 1.
- Pustaka Pratama. (2020). Pengertian Buku Ajar: Definisi dan Pentingnya dalam Pendidikan. Diakses pada 4 Juni 2025. <https://pustakapratama.com/pengertian-buku-ajar-definisi-dan-pentingnya-dalam-pendidikan/>
- Percival, F., & Ellington, H. (2013). Klasifikasi Sumber Belajar dan Landasan Teori Penggunaan Sumber Belajar di Misd. Diakses dari: https://www.researchgate.net/publication/387088971_KLASIFIKASI_SU

MBER_BELAJAR_DAN_LANDASAN_TEORI_PENGGUNAAN_SUM
BER_BELAJAR_DI_MISD

- RI, Menteri pendidikan dan kebudayaan. (2016). *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 8 tahun 2016*.
- Rahmawati, R. (2021). Preferensi peserta didik terhadap penggunaan buku cetak dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 45-53.
- Sabri, M. A. (1996). *Psikologi pendidikan: berdasarkan kurikulum nasional*. Pedoman Ilmu Jaya.
<https://books.google.co.id/books?id=jdamAQAACAAJ>
- Sadiman, A. S. (2006). *Media Pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*.
- Saputra, A., & Suryadi, A. (2022). Prinsip pengelolaan pendidikan kesehatan mental berbasis islam. *Perspektif*, 1(4), 412–427.
- Sari, D., & Nugroho, A. (2021). pengaruh Media Digital terhadap Motivasi Belajar Peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 7.
- Sarnoto, A., Hidayat, R., Hakim, L., Alhan, K., Sari, W., & Ika, I. (2023). Analisis Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6, 82–92.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2915>
- Seprie. (2024). Studi Perbandingan Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dan Konvensional Pada Peserta Didik SD. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(7).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Sukardi. (2022). *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan*. Bumi Aksara.
<https://books.google.co.id/books?id=Eet9EAAAQBAJ>
- Syah, M. (2001). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*.

- Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A. M./ (2020). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. jakarta: Rajawali Pers.
- Tarigan, P. D. H. G. T. & D. D. (2009). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Angkasa.
- Zulianti, E. (2023). Pengaruh kombinasi media cetak dan digital terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SMP. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 89-97.
- Zubaedi. (2010). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Rajawali Pers.

LAMPIRAN I. Lembar Pedoman Wawancara**STUDI PERBANDINGAN PENGGUNAAN BUKU CETAK DAN
BUKU DIGITAL PADA PEMBELAJARAN PAI-BP DI SMA
NEGERI 3 PANYABUNGAN****A. Identitas**

Nama : Muhammad Rifai Siregar

NIM : 21010088

Tempat : SMA Negeri 3 Panyabungan

B. Pengantar

Kegiatan wawancara ini mutlak untuk kebutuhan penelitian, saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu dan Peserta didik/i untuk memberikan informasi terkait penggunaan buku cetak dan buku digital dalam pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan. Data dan informasi dari wawancara ini hanya untuk kepentingan penelitian akademik, dan kerahasiaan identitas Bapak/Ibu/Peserta didik/i akan dijaga serta tidak akan dipublikasikan secara personal.

C. Petunjuk

Jawablah pertanyaan wawancara ini secara jujur dan terbuka sesuai pengalaman pribadi, tanpa ada tekanan dari pihak manapun. Hasil wawancara ini bertujuan mendapatkan gambaran nyata tentang penggunaan buku cetak dan buku digital dalam proses pembelajaran PAI-BP. Semua informasi hanya akan digunakan untuk penelitian skripsi, bukan untuk keperluan lain.

Daftar Pertanyaan Wawancara

I. Wawancara untuk Guru PAI-BP

1. Sejak kapan Bapak/Ibu menggunakan buku cetak dan buku digital dalam pembelajaran PAI-BP?
2. Apa alasan Bapak/Ibu lebih memilih buku cetak, buku digital, atau kombinasi keduanya?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun rencana pembelajaran berdasarkan buku cetak dan/atau buku digital?
4. Apa kelebihan yang Bapak/Ibu rasakan saat menggunakan buku cetak dalam pembelajaran PAI-BP?
5. Apa kelebihan yang Bapak/Ibu temukan saat menggunakan buku digital dalam pembelajaran?
6. Apakah terdapat tantangan atau kendala saat menggunakan buku digital di kelas? Jelaskan.
7. Apakah penggunaan salah satu jenis buku tersebut lebih memudahkan dalam menjelaskan materi PAI-BP? Mengapa?
8. Bagaimana Bapak/Ibu menilai dampak buku cetak dan buku digital terhadap pemahaman dan sikap keagamaan peserta didik?
9. Apakah ada perubahan hasil belajar setelah menggunakan buku digital dibandingkan saat hanya menggunakan buku cetak?
10. Menurut Bapak/Ibu, jenis buku mana yang lebih cocok untuk pembelajaran PAI-BP? Jelaskan alasannya.
11. Bagaimana kesiapan infrastruktur sekolah dalam mendukung penggunaan buku digital?
12. Bagaimana Bapak/Ibu menggunakan buku cetak/buku digital pada pembelajaran PAI-BP?
13. Apakah ada pelatihan atau dukungan dari sekolah terkait penggunaan bahan ajar digital?
14. Apa saran Bapak/Ibu untuk peningkatan penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran PAI-BP?

15. Bagaimana respon dan keterlibatan peserta didik saat menggunakan buku cetak dibanding buku digital?

II. Wawancara untuk Peserta Didik

1. Apa jenis buku yang sering ananda gunakan dalam pembelajaran PAI-BP, buku cetak atau buku digital?
2. Bagaimana pengalaman ananda saat menggunakan buku cetak dalam belajar PAI-BP?
3. Bagaimana pengalaman ananda saat menggunakan buku digital?
4. Jenis buku mana yang menurut ananda lebih mudah dipahami? Mengapa?
5. Buku mana yang membuat ananda lebih semangat belajar? Jelaskan.
6. Apakah ananda pernah mengalami kesulitan saat menggunakan buku digital? Jika iya, apa kendalanya?
7. Apakah ananda merasa lebih fokus belajar menggunakan buku cetak? Mengapa?
8. Buku mana yang menurut ananda membantu lebih banyak dalam memahami nilai-nilai agama Islam?
9. Apakah ananda lebih sering membaca buku cetak atau digital di rumah? Jelaskan alasannya.
10. Apakah guru memberikan pilihan untuk menggunakan salah satu jenis buku tersebut?
11. Apakah ananda merasa lebih cepat bosan saat belajar dengan buku digital atau buku cetak? Mengapa?
12. Bagaimana menurut ananda tampilan dan fitur interaktif dalam buku digital? Apakah membantumu belajar?
13. Apa pendapat ananda tentang belajar menggunakan kombinasi buku cetak dan buku digital?
14. Apa harapan ananda terhadap media pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran PAI-BP ke depan?
15. Bagaimana motivasi ananda dalam penggunaan buku cetak dan buku digital pada pembelajaran PAI-BP?

LAMPIRAN II. Dokumentasi



Gambar 1: 26 juli 2025. Wawancara dengan Guru PAI-BP SMA Negeri 3 Panyabungan.



Gambar 2: 27 juli 2025. Wawancara dengan Guru PAI BP SMA Negeri 3 Panyabungan.



Gambar 3: 27 juli 2025. Wawancara dengan Guru PAI-BP SMA Negeri 3 Panyabungan.



Gambar 4: 28 juli 2025. Wawancara dengan Guru PAI-BP SMA Negeri 3 Panyabungan.



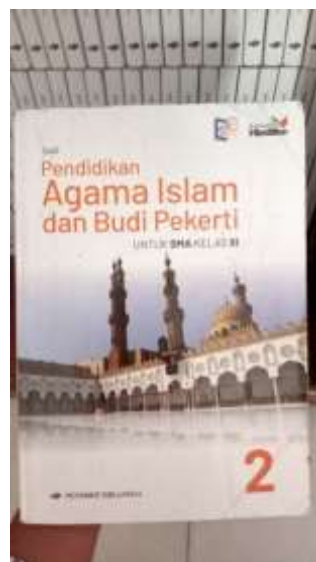
Gambar 5: 26 juli 2025. Wawancara dengan peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Panyabungan.



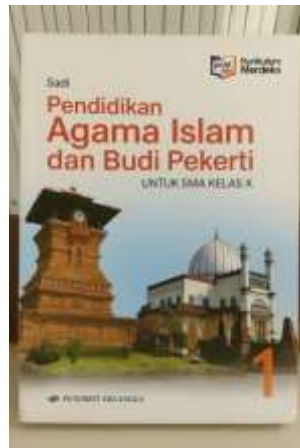
Gambar 6: 26 juli 2025. Wawancara dengan Peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Panyabungan.



Gambar 7: 24 juli 2025. Buku Digital Salah Satu Sarana Pembelajaran di SMA Negeri 3 Panyabungan.



Gambar 8 : 24 juli 2025. Buku Cetak Salah Satu Sarana Pembelajaran di SMA Negeri 3 Panyabungan



Gambar 9: 24 juli 2025. Buku Cetak Salah Satu Sarana Pembelajaran di SMA Negeri 3 Panyabungan.



Gambar 10: 02 oktober 2025. Buku Cetak Salah Satu Sarana Pembelajaran di SMA Negeri 3 Panyabungan.



Gambar 11: 02 oktober 2025. Buku Cetak Salah Satu Sarana Pembelajaran di SMA Negeri 3 Panyabungan.

LAMPIRAN III : Hasil Cek Turnitin

ORIGINALITY REPORT			
26%	24%	13%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	buletin.nscpolteksby.ac.id Internet Source	3%	
2	repository.penerbitwidina.com Internet Source	2%	
3	positori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%	
4	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%	
5	repository.stain-madina.ac.id Internet Source	1%	
6	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%	
7	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	1%	
8	aliyahjasinga.blogspot.com Internet Source	1%	
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%	
10	ejurnalilmiah.com Internet Source	1%	
11	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%	
12	dwinandahariyanto.blogspot.com		

LAMPIRAN IV

BIODATA PENULIS



Muhammad Rifai Siregar

☎081314050934

✉ Paisiregar806@gmail.com

DATA PRIBADI

- Nama : Muhammad Rifai Siregar
- Tempat, tanggal lahir : Slobu Sipange, 17 Juli 2001
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Alamat : Kel. Lobu sipange, Kec. Sayur Matiggi, Kab.
Tapanuli Selatan
- Agama : Islam
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Status : Belum Kawin

PENDIDIKAN

- SDN 101950 Siunjam : (2008-2015)
- Mts N Musthafawiyah : (2015-2018)
- M.A Daruk Ikhlas : (2018-2021)